



BADAN PUSAT STATISTIK

**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

# Pengantar SSN, SDI, dan Proses Bisnis GSBPM

*disampaikan pada Pelatihan Tim Penilai Badan  
Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral*



23-30 Mei 2022



# KERANGKA PAPARAN



1

SISTEM STATISTIK NASIONAL (SSN)

2

SATU DATA INDONESIA (SDI)

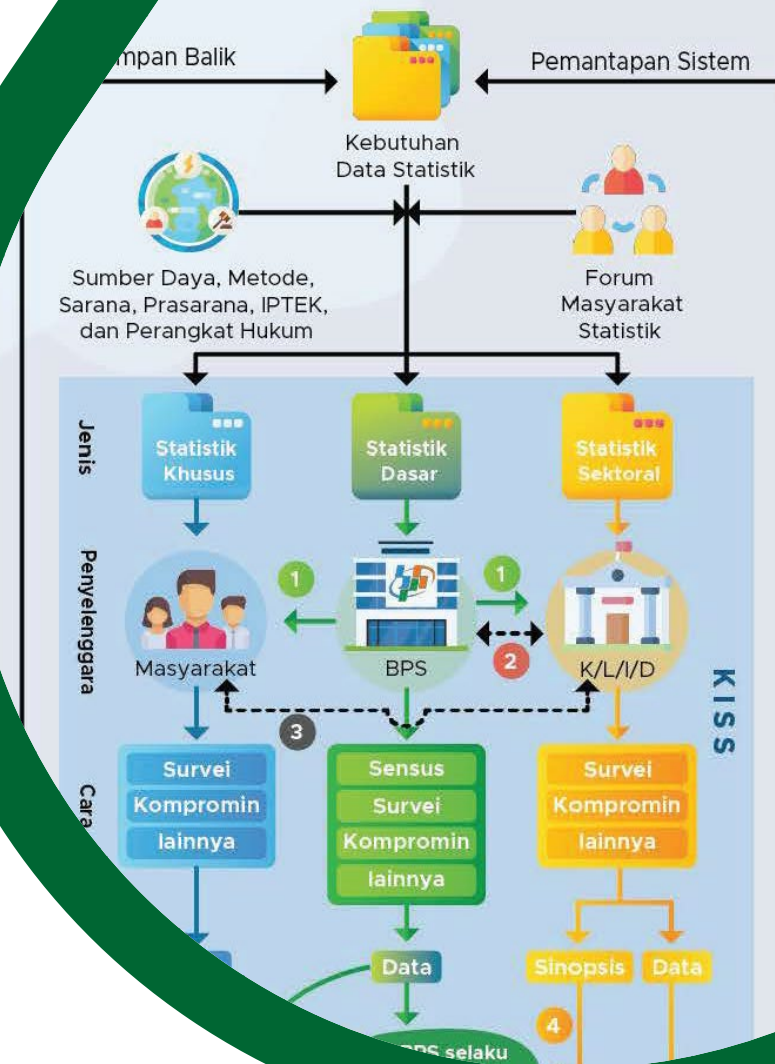
3

*GENERIC STATISTICAL BUSINESS  
PROCESS MODEL (GSBPM)*



# 1

# SISTEM STATISTIK NASIONAL (SSN)



## Keterangan:

### KISS

Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Standardisasi

### Kompromin

Kompilasi produk administrasi

1 BPS mengkoordinasikan penyelenggaraan statistik

2 Instansi Pemerintah memberitahukan rancangan survei dan BPS memberikan rekomendasi

3 Instansi Pemerintah dan masyarakat berkoordinasi kerjasama

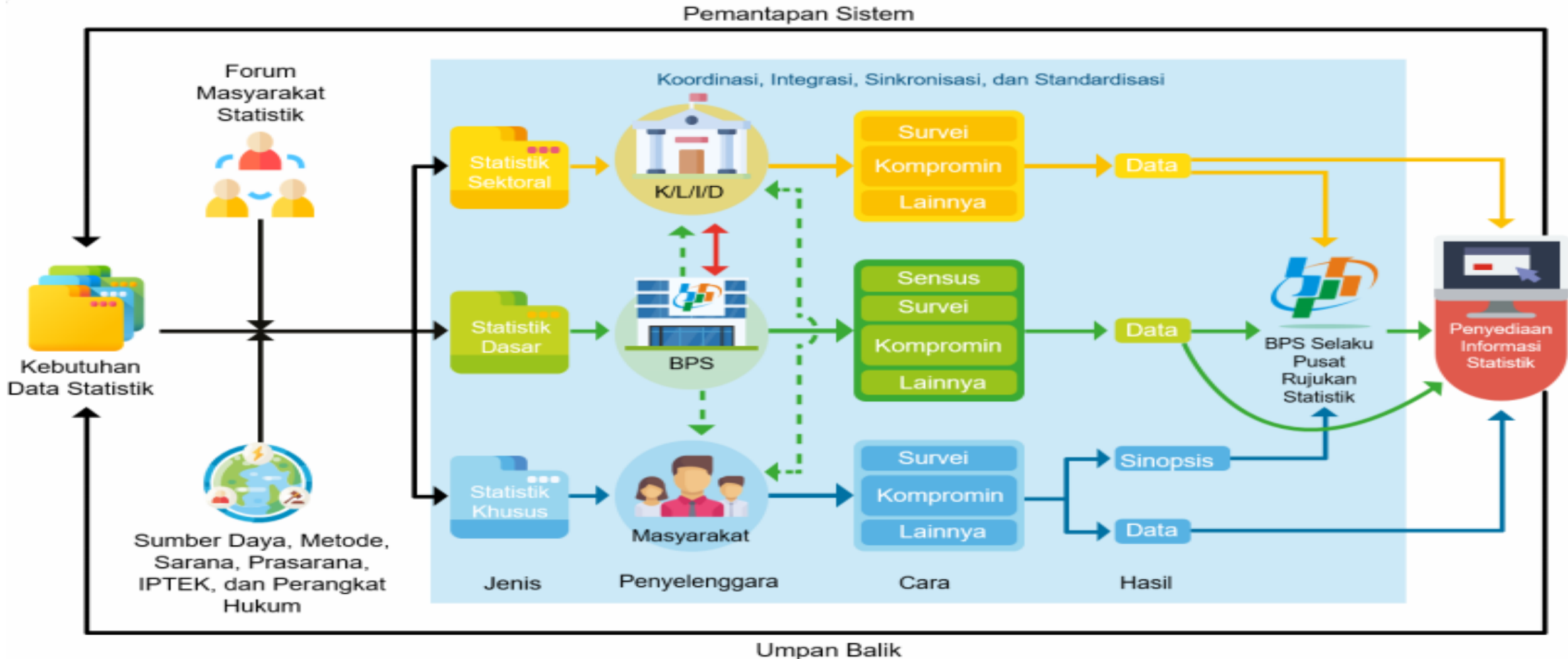
4

Instansi

# Sistem Statistik Nasional (SSN)

# SSN

adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur kebutuhan data statistik, sumber daya, metode, sarana dan prasarana, ilmu pengetahuan dan teknologi, perangkat hukum, dan masukan dari Forum Masyarakat Statistik yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.



# PENYELENGGARAAN STATISTIK

PP 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik menyebutkan bahwa setiap penyelenggara survei statistik sektoral wajib:

1. memberitahukan rencana penyelenggaraan survei kepada BPS
2. mengikuti rekomendasi yang diberikan BPS
3. menyerahkan hasil penyelenggaraan survei yang dilakukannya kepada BPS

Hal ini bertujuan:

Menghindari terjadinya duplikasi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik

01

02

Mewujudkan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif, dan efisien

Menyediakan metadata rancangan kegiatan statistik yang menjadi pusat rujukan statistik di Indonesia

03

04

Mendorong diperolehnya hasil penyelenggaraan kegiatan statistik yang secara teknis dapat dipertanggungjawabkan



Apa itu  
“Rekomendasi  
Kegiatan Statistik”?



Saran yang diberikan oleh BPS kepada penyelenggara kegiatan statistik berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi BPS terhadap suatu rancangan kegiatan statistik

Memberikan **Rekomendasi Statistik** dalam Proses Perencanaan Pengumpulan Data merupakan salah satu TUGAS BPS sebagai Pembina Data Statistik dalam skema Satu Data Indonesia

## Peranan Rekomendasi Kegiatan Statistik

### 01 SISTEM STATISTIK NASIONAL

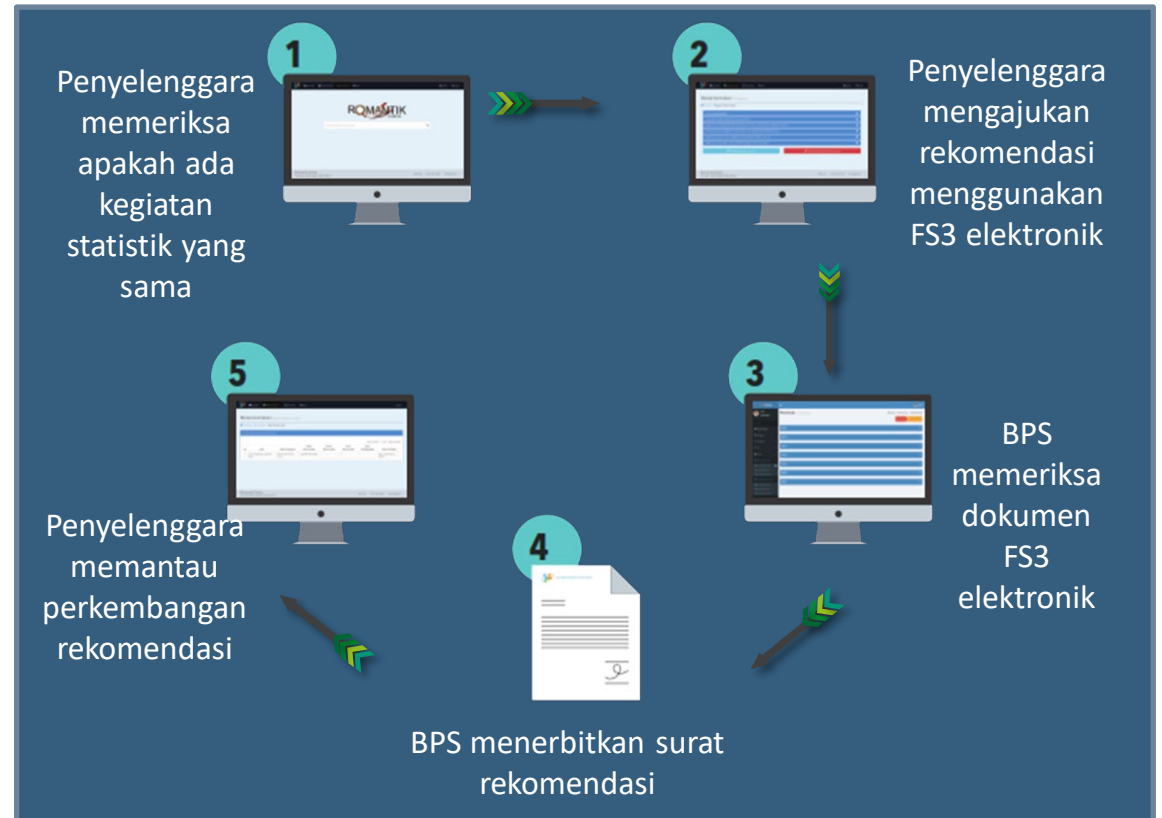
Rekomendasi kegiatan statistik adalah salah satu bentuk aspek **koordinasi** antara BPS dengan K/L/I/D penyelenggara statistik

### 02 SATU DATA INDONESIA

Memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data merupakan **tugas BPS** sebagai pembina data statistik dalam SDI

### 03 PENYELENGGARAAN STATISTIK

Rekomendasi kegiatan statistik sebagai bentuk **layanan BPS** dalam merespon kewajiban K/L/D/I dalam pemberitahuan rancangan survei sektoral



**Alur Pengajuan Rekomendasi**

2

**SATU DATA  
INDONESIA (SDI)**

**1 DATA  
INDONESIA**



# 1 DATA INDONESIA

*Peraturan Presiden Nomor 39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia*

Adalah kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan Data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah melalui pemenuhan Standar Data, Metadata, Interoperabilitas Data, dan menggunakan Kode Referensi dan Data Induk.



# Tujuan Satu Data Indonesia

*Perpres 39/2019 tentang SDI Pasal 2 ayat 2*



## Tujuan Pertama

Memberikan acuan pelaksanaan dan pedoman bagi Instansi Pusat dan instansi Daerah dalam rangka penyelenggaraan **tata kelola Data**



## Tujuan Ketiga

Mendorong **keterbukaan dan transparansi Data** sehingga tercipta perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan yang berbasis pada Data



## Tujuan Kedua

Mewujudkan ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan daerah



## Tujuan Keempat

Mendukung **Sistem Statistik Nasional (SSN)** sesuai peraturan perundang-undangan

**SDI**

**SSN**

# PRINSIP SATU DATA INDONESIA

Data yang dihasilkan oleh produsen data harus memenuhi Standar Data

**Standar Data**

Data yang dihasilkan oleh produsen data harus memiliki metadata

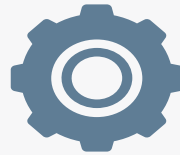
**Metadata**

Data yang dihasilkan oleh produsen data harus memenuhi kaidah interoperabilitas data

**Interoperabilitas**

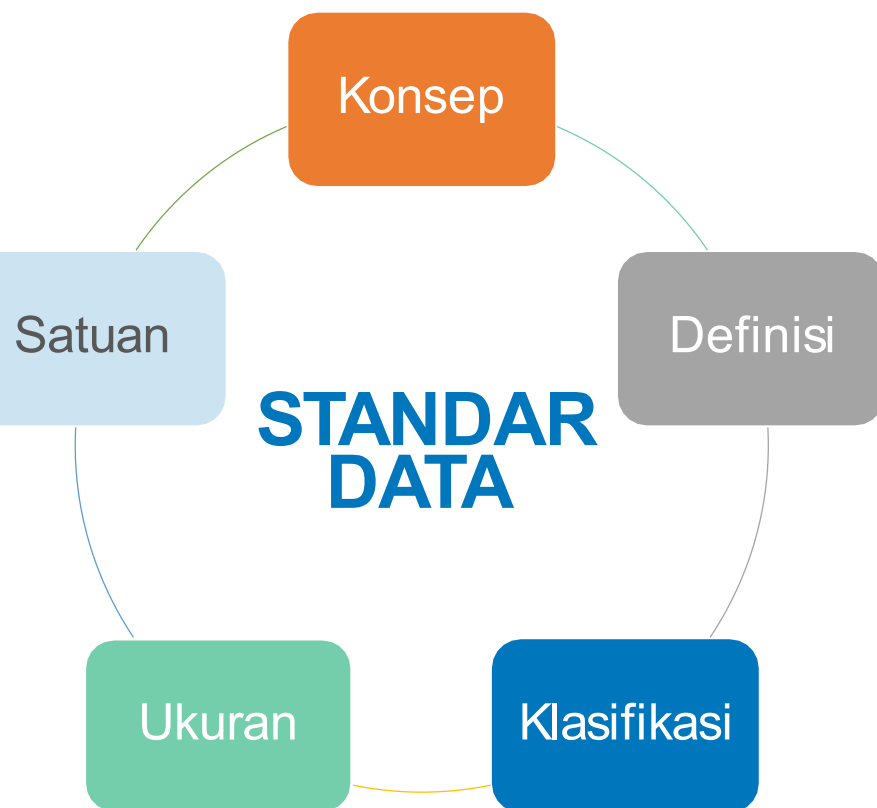
Data yang dihasilkan oleh produsen data harus menggunakan kode referensi dan data induk.

**Kode Referensi dan Data Induk**

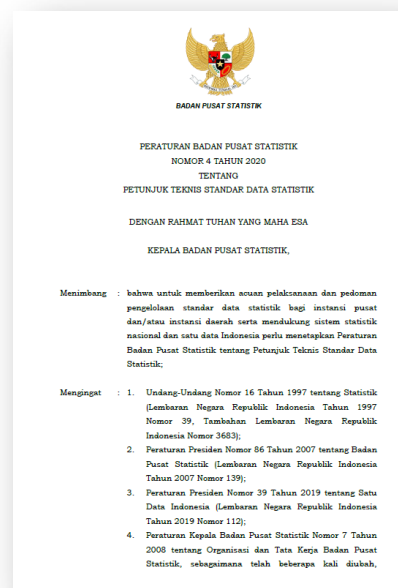


# 1. STANDAR DATA

Data yang dihasilkan oleh produsen Data harus memenuhi Standar Data

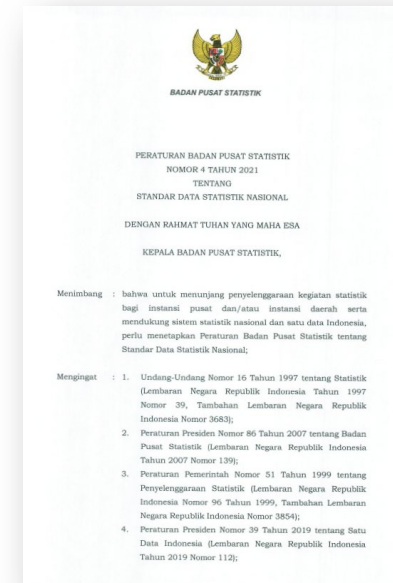


*Standar Data yang berlaku lintas Instansi Pusat dan/atau Instansi Daerah ditetapkan oleh Pembina Data tingkat pusat*



## Peraturan BPS Nomor 4 Tahun 2020


tentang Petunjuk Teknis  
Standar Data Statistik



## Peraturan BPS Nomor 4 Tahun 2021

Tentang Standar Data Statistik  
Nasional

Kumpulan standar data dapat diakses pada <https://indah.bps.go.id/> pada menu **Standar Data Statistik**

 **INDAH**  
Indonesia Data Hub

Menu Utama

**SDSN**

Daftar Usulan

Panduan

Masuk

Daftar standar data statistik nasional

Daftar Standar Data Statistik Nasional

Berisikan kumpulan Standar Data Statistik lintas instansi yang menjadi rujukan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik





Export Excel

Kode SDSN

No. Indikator

Konsep

Jumlah baris: 10

<input type="checkbox"/>	No	Kode SDSN	No. Indikator	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan	Detail
<input type="checkbox"/>	1	SD00001.00.00	15.b.1	(a) Bantuan pembangunan resmi untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan; dan (b) pendapatan yang dihasilkan dan pembiayaan dimobilisasi dari instrumen ekonomi terkait keanekaragaman hayati	***Indikator global yang akan dikembangkan.***	Klasifikasi berdasarkan analisis atau sesuai kebutuhan	Nilai	Rupiah	
<input type="checkbox"/>	2	SD00003.00.00	12.3.1	(a) Indeks kehilangan makanan (Food loss index); dan (b) Indeks sampah makanan (Food waste index)	***Indikator global yang akan dikembangkan***	Klasifikasi berdasarkan analisis atau sesuai kebutuhan	Indeks	Indeks	
<input type="checkbox"/>	3	SD00004.00.00	12.4.2*	(a) Limbah B3 yang dihasilkan per kapita; dan (b) Proporsi limbah B3 yang ditangani / diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengolahannya	(a) Sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan per kapita; (b) Proporsi timbulan limbah B3 yang dikurangi dan/atau dihilangkan sifat bahaya dan/atau sifat racunnya menurut jenis pengolahan tertentu sesuai dengan peraturan perundangan.	Klasifikasi berdasarkan analisis atau sesuai kebutuhan	Jumlah; Persentase	Ton; Persen	
<input type="checkbox"/>	4	SD00004.00.01	12.4.2*	(a) Limbah B3 yang dihasilkan per kapita; dan (b) Proporsi limbah B3 yang ditangani / diolah berdasarkan jenis penanganannya /	(a) Sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan per kapita; (b) Proporsi timbulan limbah B3 yang dikurangi	Klasifikasi berdasarkan analisis atau sesuai	Jumlah; Persentase	Ton; Persen	

## 2. METADATA

**Metadata** adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan Data, menjelaskan Data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi Data

- Data yang dihasilkan oleh produsen data harus dilengkapi dengan metadata
- Informasi dalam metadata harus mengikuti struktur dan format yang baku
- Struktur dan Format Metadata baku yang berlaku lintas instansi pusat dan daerah ditetapkan oleh pembina data tingkat pusat



**Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik**





# Jenis-jenis **Metadata Statistik**

The image displays three forms from Badan Pusat Statistik (BPS) used for recording statistical metadata. The forms are labeled MS-Keg, MS-Ind, and MS-Var. The MS-Keg form is titled 'METADATA STATISTIK KEGIATAN' and includes fields for 'Judul Kegiatan', 'Kode Kegiatan', 'Cara Pengumpulan Data', and 'Sektor Kegiatan'. The MS-Ind form is titled 'METADATA STATISTIK INDIKATOR' and includes fields for 'Nama Indikator', 'Kode Indikator', 'Indikator', 'Satuan', 'Skala', 'Metode Pengukuran', and 'Sumber Data'. The MS-Var form is titled 'METADATA STATISTIK VARIABEL' and includes fields for 'Nama Variabel', 'Kode Variabel', 'Variabel', 'Satuan', 'Skala', 'Metode Pengukuran', and 'Sumber Data'. Red dashed arrows point from the forms to the text descriptions on the right.

**Metadata Statistik - Kegiatan (Form MS-Keg)** merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/ dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

**Metadata Statistik - indikator (Form MS-Ind)** merupakan suatu metadata yang dikumpulkan dalam kaitannya dengan informasi yang melekat pada indikator yang dihasilkan dari suatu kegiatan statistik.

**Metadata Statistik - variabel (Form MS-Var)** merupakan suatu metadata yang memberikan penjelasan mengenai variabel yang dikumpulkan suatu kegiatan statistik. Secara sederhana, metadata variabel adalah informasi dari variabel.

### 3. INTEROPERABILITAS DATA

Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memenuhi kaidah Interoperabilitas Data.



*Ketentuan lebih lanjut mengenai Interoperabilitas Data diatur dengan Peraturan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika. (Perpres SDI pasal 9 ayat 3)*

#### Contoh Implementasi Interoperabilitas

- ✓ Penyediaan *webservice* (API) untuk akses data BPS melalui *website* BPS. Selama tahun 2020, ada 650 aplikasi yg menggunakan *webservice* (API) website BPS
- ✓ Penyediaan *webservice* (API) untuk akses data spasial tematik melalui portal Sistem Informasi Geografis BPS <https://sig.bps.go.id>

## 4. KODE REFERENSI DAN/ATAU DATA INDUK

Kode referensi dibahas dalam [Forum Satu Data Indonesia tingkat pusat](#), yang menyepakati:

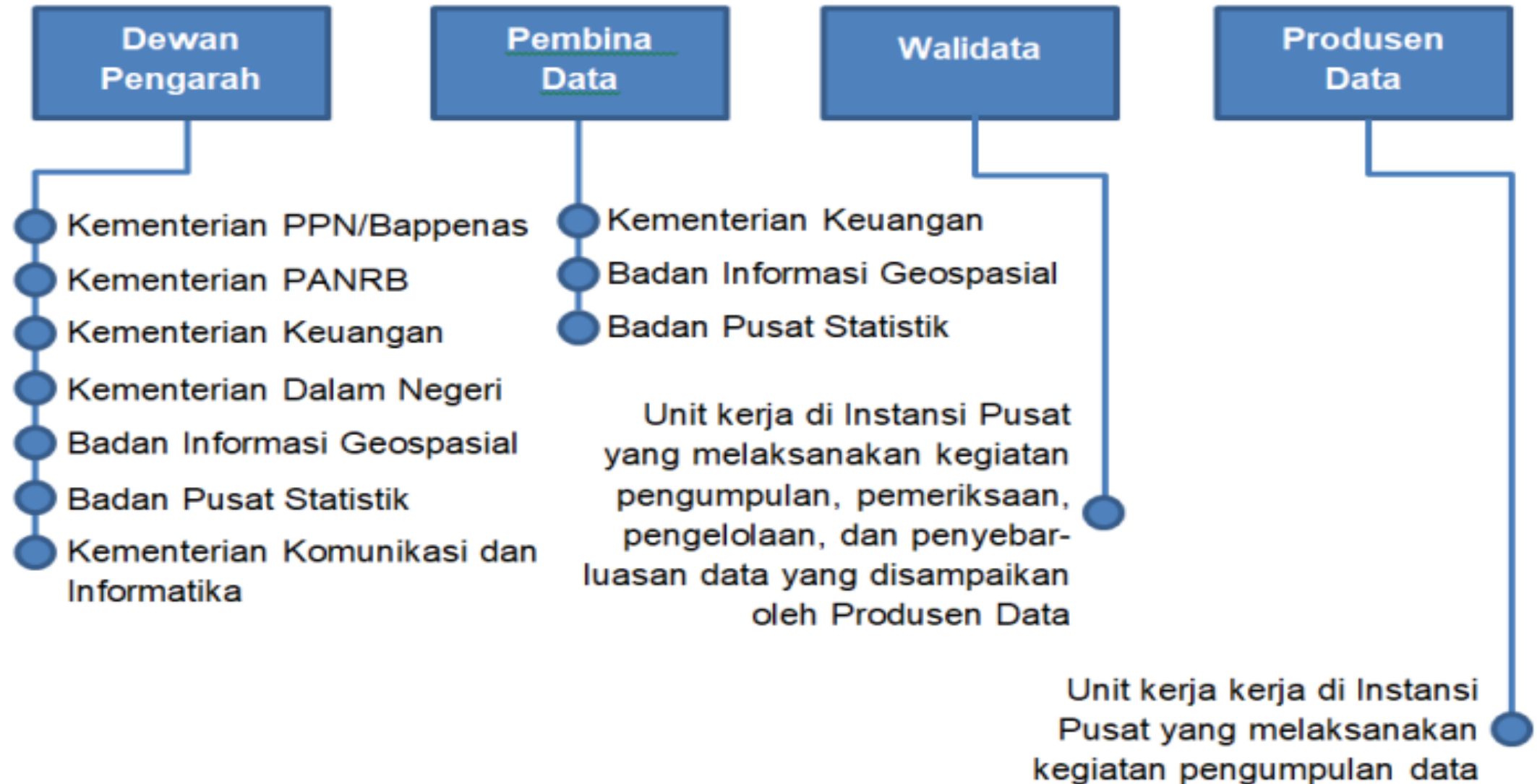
1. Kode referensi dan atau data induk
2. Instansi pusat yang unit kerjanya menjadi walidata atas kode referensi dan atau data induk tersebut

Pembina Data Tk.Pusat	Walidata Tk.Pusat dari Kode Referensi dan/atau Data Induk	Walidata	Produsen Data
<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembina Data menetapkan Kode Referensi dan/atau Data Induk beserta Instansi Pusat yang unit kerjanya menjadi walidata atas kode referensi dan/atau data induk</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mempublikasikan Kode Referensi/Data Induk yang sudah disepakati dalam Portal SDI</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemeriksaan Kesesuaian Kode Referensi pada Data</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Produksi Data berpedoman pada kode referensi yang dipublikasikan oleh Walidata</li></ul>

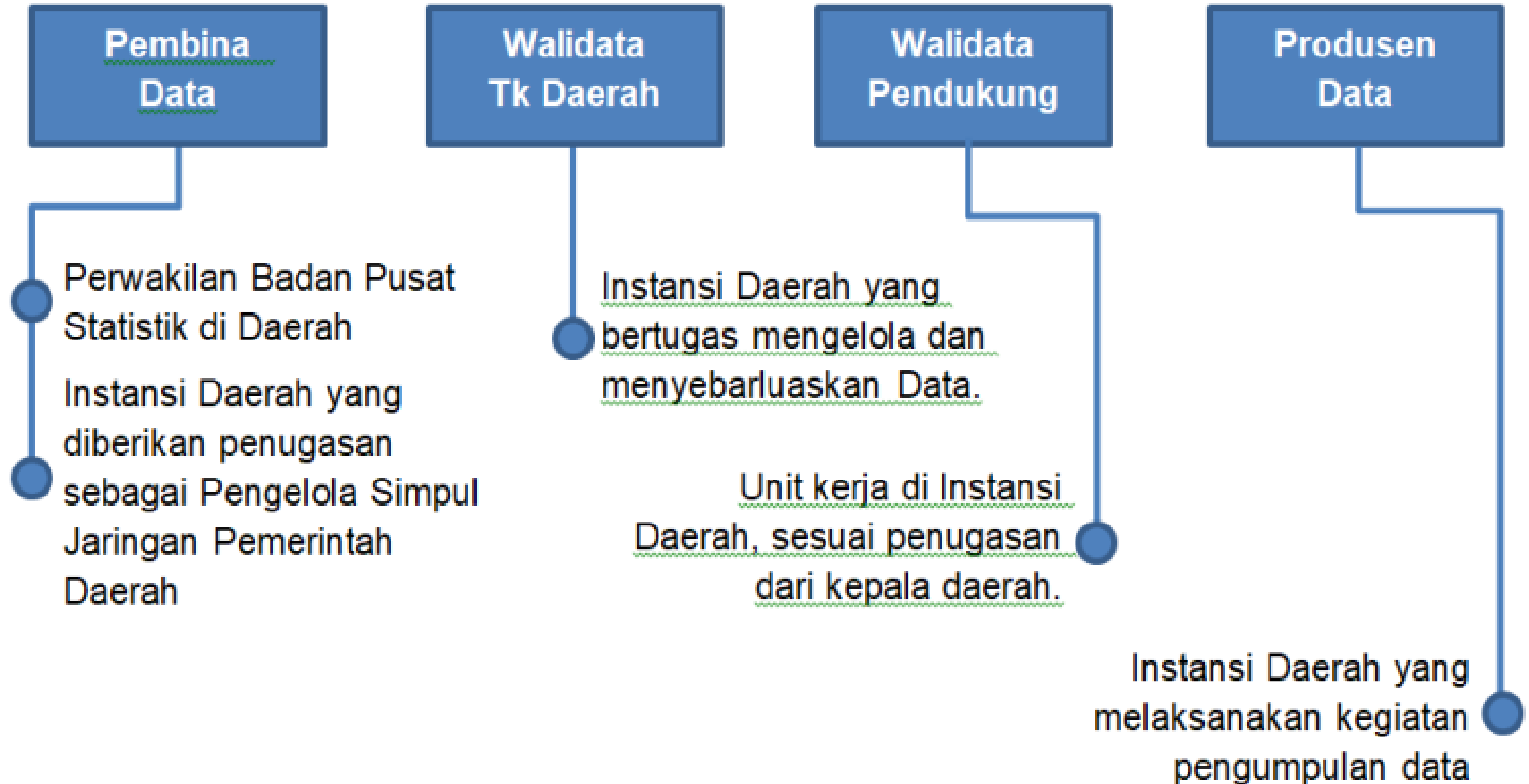
**Kode Referensi yang telah dilakukan pembahasan di Forum SDI antara lain:**

Referensi Penduduk	Referensi Kewilayahan	Referensi Fasyankes
<ul style="list-style-type: none"><li>• NIK menjadi referensi tunggal penduduk Indonesia sesuai dengan UU No.23 Tahun 2006 dan diperkuat dengan kesepakatan Forum SDI 2021 serta arahan Dewan Pengarah pada Rapat Dewan Pengarah 2021.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bridging/relasi antar Kode Wilayah Kerja Statistik BPS dengan Kode Wilayah Administrasi Kementerian Dalam Negeri dapat dilihat pada sig.bps.go.id</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Forum SDI tematik 2021 melakukan pemanduan kode referensi fasilitas pelayanan kesehatan bersama Kementerian Kesehatan dan BPJS Kesehatan dalam proses drafting Kepmenkes tentang Kode Referensi Fasyankes</li></ul>

## Penyelenggara SDI Tingkat Pusat



## Penyelenggara SDI Tingkat Daerah





# TUGAS PEMBINA DATA



## Tugas Pembina Data Tk. Pusat

- Menetapkan **standar data** yang berlaku lintas instansi pusat dan/atau instansi daerah
- Menetapkan struktur yang baku dan format baku dari **metadata** yang berlaku lintas instansi pusat dan/atau instansi daerah
- Memberikan **rekomendasi** dalam proses perencanaan pengumpulan data
- Melakukan **pemeriksaan** ulang terhadap data prioritas
- Melakukan **pembinaan** penyelenggaraan SDI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan



## Tugas Pembina Data Tk. Daerah

- Memberikan **rekomendasi** dalam proses perencanaan pengumpulan data
- Melakukan **pembinaan** penyelenggaraan SDI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

# TUGAS WALIDATA



## Tugas Walidata Tk. Pusat

- Mengumpulkan, memeriksa kesesuaian Data, dan mengelola Data yang disampaikan oleh Produsen Data sesuai prinsip SDI
- Menyebarkan data, metadata, kode referensi, dan data induk di portal SDI
- Membantu Pembina Data dalam membina Produsen Data

*“Setiap **instansi pusat** hanya memiliki **1 (satu) unit kerja** yang melaksanakan tugas **walidata tingkat pusat** di masing-masing instansi pusat”*



## Tugas Walidata Tk. Daerah

- Memeriksa kesesuaian Data yang disampaikan oleh Produsen Data tingkat daerah sesuai prinsip SDI
- Menyebarkan data dan metadata di portal SDI
- Membantu Pembina Data tingkat daerah dalam membina Produsen Data tingkat daerah

*“Setiap **pemerintah daerah** hanya memiliki **1 (satu) instansi daerah** yang melaksanakan tugas **walidata tingkat daerah**”*

# TUGAS PRODUSEN DATA



## Tugas Produsen Data Tk. Pusat

- Memberikan masukan kepada pembina data dan menteri/kepala instansi pusat mengenai standar data, metadata, dan interoperabilitas data;
- Menghasilkan data sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia;
- Menyampaikan data dan metadata kepada Walidata.



## Tugas Produsen Data Tk. Daerah

- Memberikan masukan kepada pembina data tingkat daerah mengenai standar data, metadata, dan interoperabilitas data;
- Menghasilkan data sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia;
- Menyampaikan data dan metadata kepada walidata tingkat daerah.



# Forum Satu Data Indonesia Tingkat Pusat

**Forum Satu Data Indonesia** adalah wadah komunikasi dan koordinasi Instansi Pusat dan/atau Instansi Daerah untuk penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

## Dewan Pengarah

Ketua



Anggota



Koordinator



Pembina Data Statistik



Pembina Data Geospasial

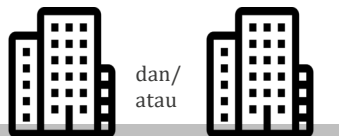


Pembina Data Keuangan



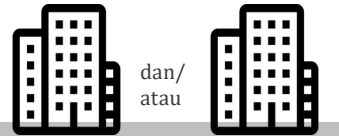
“Pembina data tingkat pusat dan Walidata tingkat pusat berkomunikasi dan berkoordinasi melalui Forum SDI Tingkat Pusat”

Walidata Produsen Data



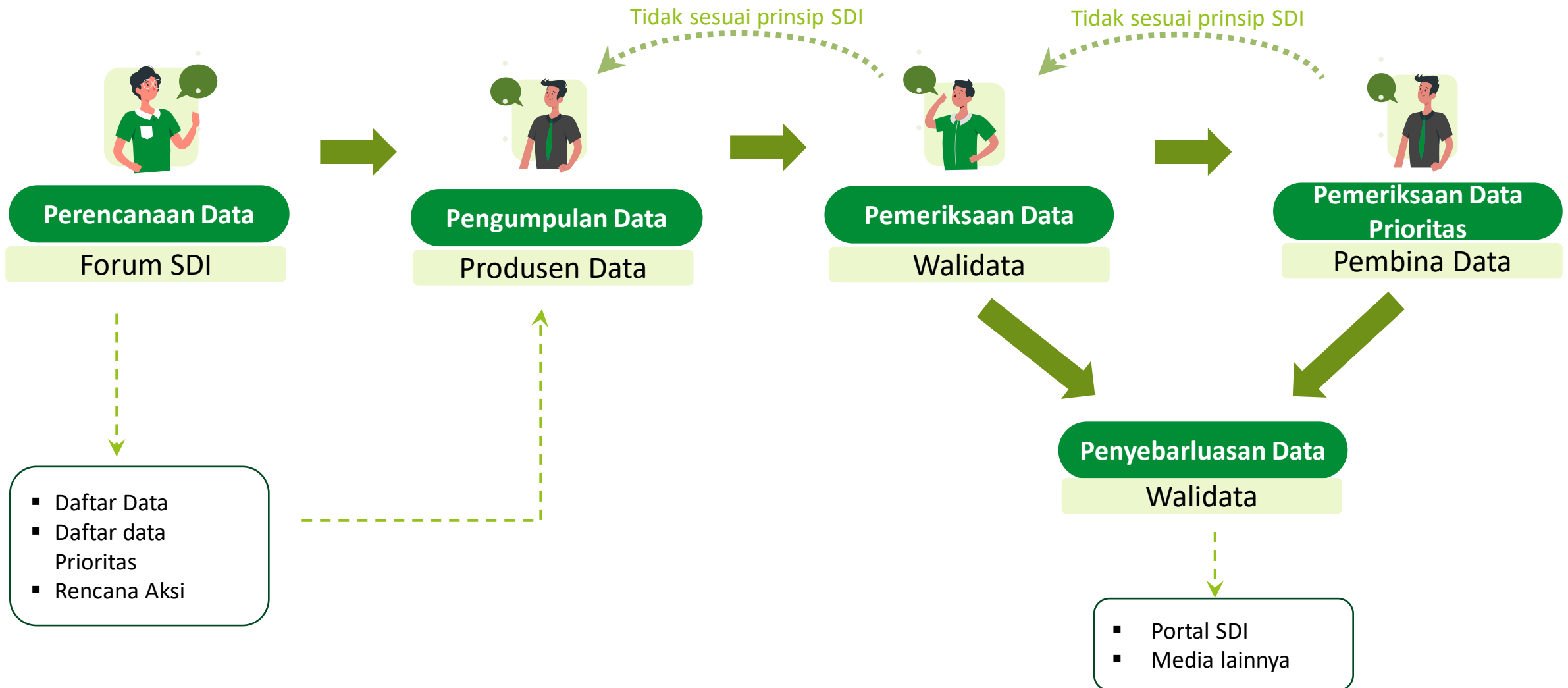
Kementerian/Lembaga A

Walidata Produsen Data



Kementerian/Lembaga B

# Tahapan Penyelenggaraan Satu Data Indonesia





3

# GENERIC STATISTICAL BUSINESS PROCESS MODEL (GSBPM)



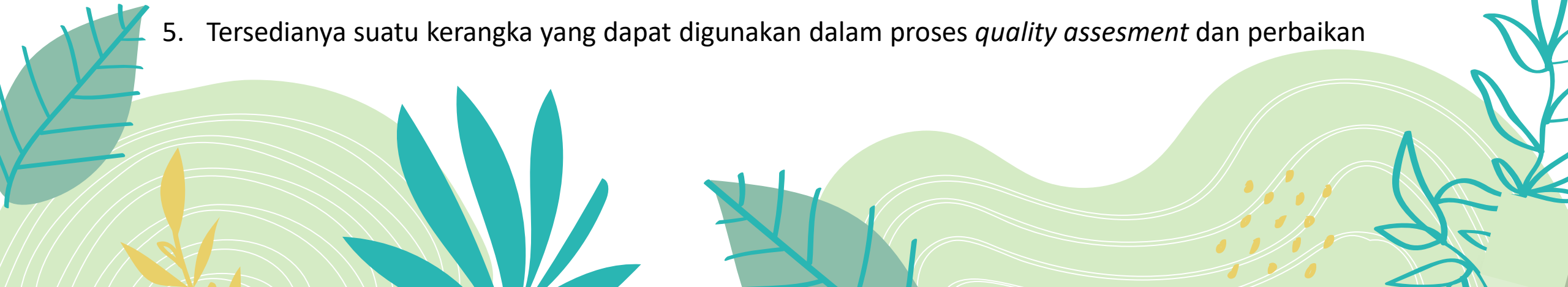
# GSBPM

**Generic Statistical Business  
Process Model**

- Suatu kerangka kerja standar yang selaras dengan proses bisnis statistik yang umum (*generic*)
- Menjadi rujukan *National Statistical Office* (NSO) di dunia
- Merupakan *standard framework* dan terminologi proses statistik yang harmonis

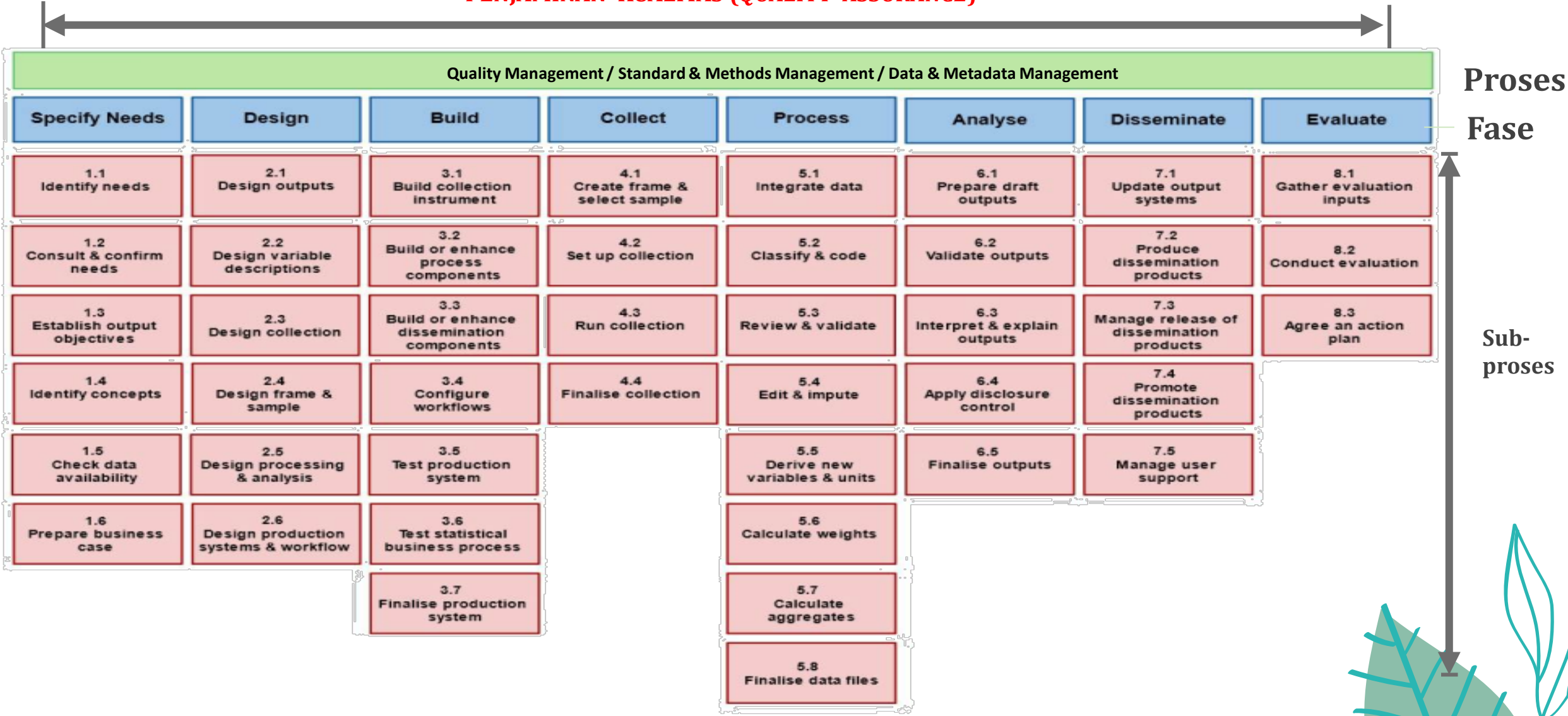
## Mengapa perlu diterapkan?

1. Statistik yang dihasilkan berkualitas
2. Mengelola kegiatan statistik menjadi lebih mudah
3. Dapat mengintegrasikan data dan metadata pada proses dokumentasi
4. Mengefisienkan biaya dan sumber daya lainnya
5. Tersedianya suatu kerangka yang dapat digunakan dalam proses *quality assesment* dan perbaikan



# Proses Bisnis Penyelenggaraan Statistik

## PENJAMINAN KUALITAS (QUALITY ASSURANCE)

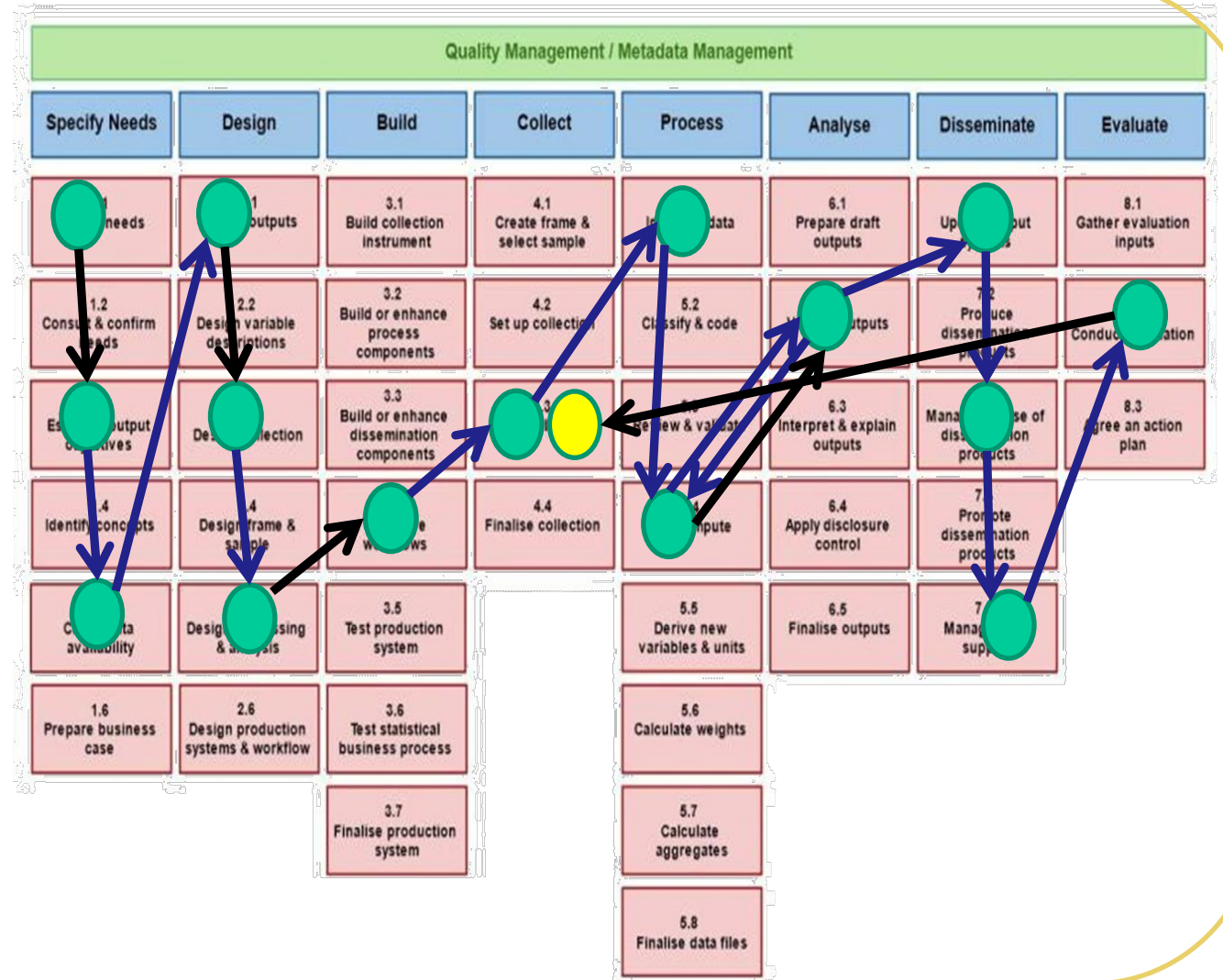


# KARAKTERISTIK GSBPM

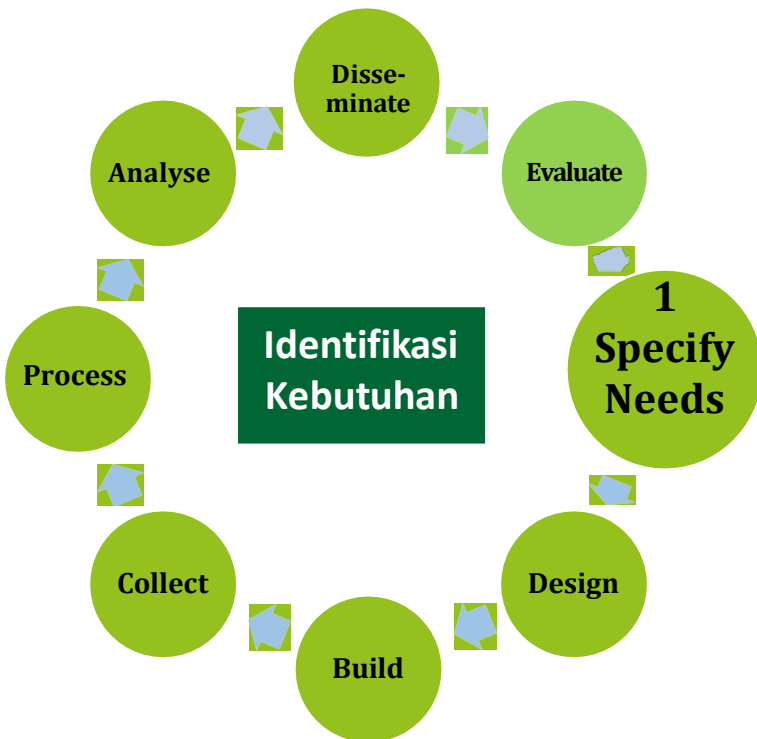
Tidak bersifat linier

Alur sub-proses tidak harus berurutan dan dimungkinkan adanya iterasi

Merupakan sebuah matriks sehingga terdapat banyak kemungkinan urutan sub-proses



# TAHAPAN GSBPM – Specify Needs



## 1.1 Mengidentifikasi kebutuhan

- 1.1.1 Mereviu rencana aksi/hal-hal yang perlu ditingkatkan dari kegiatan sebelumnya
- 1.1.2 Mereviu praktik terbaik kegiatan statistik saat ini dan kebutuhan pengguna
- 1.1.3 Mereviu kebutuhan pengguna internal
- 1.1.4 Menyusun daftar kebutuhan data pengguna
- 1.1.5 Melakukan prioritisasi kebutuhan pengguna di level kelembagaan

## 1.2 Konsultasi & konfirmasi kebutuhan

- 1.2.1 Melakukan konsultasi terhadap prioritisasi kebutuhan pengguna yang telah disusun
- 1.2.2 Melakukan konfirmasi terhadap prioritisasi kebutuhan pengguna yang telah disusun

## 1.3 Menyusun daftar output statistik

- 1.3.1 Melakukan identifikasi output statistik yang dibutuhkan pengguna
- 1.3.2 Melakukan reviu output statistik yang telah diidentifikasi
- 1.3.3 Mendapatkan persetujuan terhadap output statistik yang telah disusun

## 1.4 Identifikasi konsep dan definisi

- 1.4.1 Mengecek konsep statistik yang ada di metadata system
- 1.4.2 Mendefinisikan konsep statistik menurut perspektif pengguna

## 1.5 Memeriksa ketersediaan data

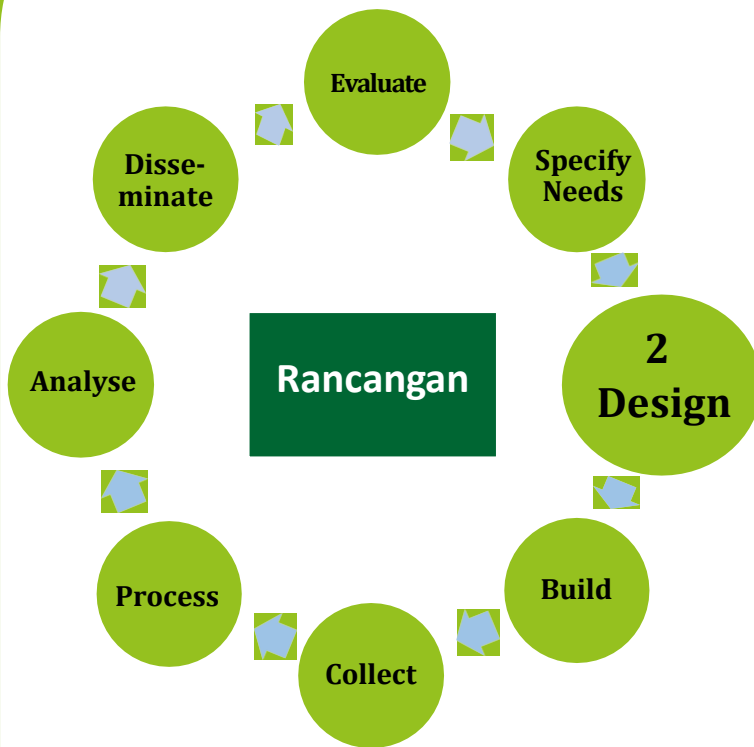
- 1.5.1 Mengecek ketersediaan data di metadata system
- 1.5.2 Mengecek ketersediaan data di eksternal BPS (misal: K/L lain)

## 1.6 Membuat proposal kegiatan (KAK)

- 1.6.1 Menyusun KAK
- 1.6.2 Mereviu KAK yang telah disusun
- 1.6.3 Mendapatkan persetujuan terhadap KAK



# TAHAPAN GSBPM – Design



## 2.1 Merancang output statistik

- 2.1.1 Menentukan output statistik yang akan dihasilkan
- 2.1.2 Menentukan konsep/rencana diseminasi output statistik
- 2.1.3 Menentukan metode disclosure control yg akan diterapkan terhadap output statistik

## 2.2 Merancang deskripsi variabel

- 2.2.1 Mengecek ketersediaan variabel di metadata system
- 2.2.2 Menentukan variabel statistik, termasuk variabel turunan, yang akan dikumpulkan
- 2.2.3 Menentukan klasifikasi statistik yang akan digunakan
- 2.2.4 Melakukan identifikasi cakupan data administratif yang tersedia
- 2.2.5 Melakukan identifikasi ketepatan waktu data administratif yang tersedia

## 2.3 Merancang pengumpulan data

- 2.3.1 Memilih metode dan instrumen pengumpulan data
- 2.3.2 Merancang instrumen pengumpulan data, pertanyaan dan template response
- 2.3.3 Merancang kesepakatan formal dengan penyedia data administratif
- 2.3.4 Merancang proses ekstraksi/penarikan data dari penyedia data administratif

## 2.4 Merancang kerangka sampel dan pengambilan sampel

- 2.4.1 Menentukan unit observasi dan universe-nya
- 2.4.2 Menentukan populasi dan kerangka sampelnya
- 2.4.3 Merancang metodologi penarikan sampel
- 2.4.4 Merancang metodologi pembobotan

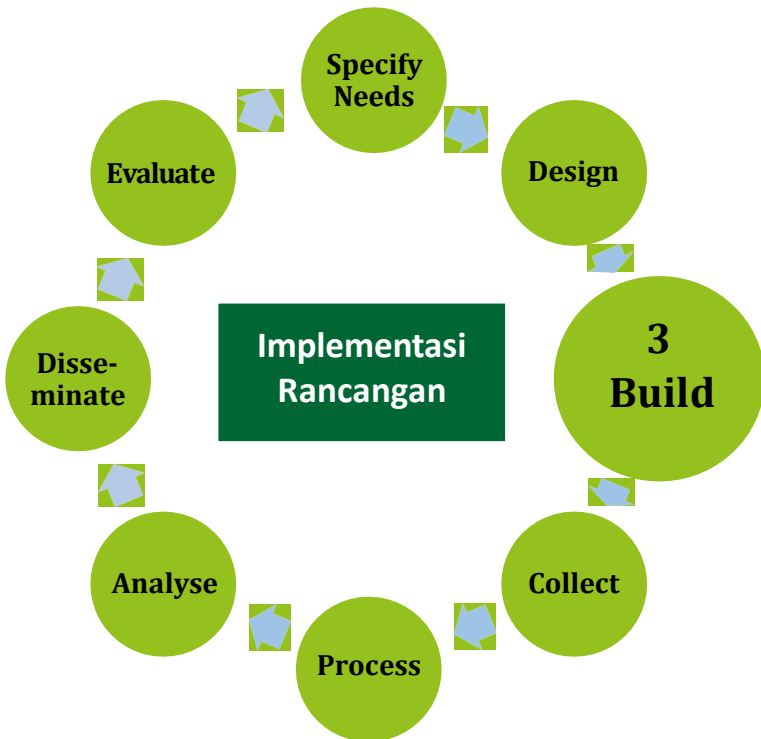
## 2.5 Merancang pengolahan dan analisis

- 2.5.1 Menentukan sistem coding, editing, dan konsep validasi yang akan digunakan
- 2.5.2 Merancang metodologi imputasi data
- 2.5.3 Merancang metodologi estimasi data
- 2.5.4 Merancang metodologi macro-editing dan integrasi data
- 2.5.5 Merancang metodologi untuk integrasi data administratif dan data survei
- 2.5.6 Merancang metodologi untuk menangani residual disclosure dan kerahasiaan data

## 2.6 Merancang sistem dan alur kerja

- 2.6.1 Menentukan alur kerja dari pengumpulan data hingga diseminasi serta sistem/aplikasi/database yang akan digunakan selama proses produksi statistik
- 2.6.2 Menentukan jadwal tiap tahapan kegiatan dan penanggung jawabnya

# TAHAPAN GSBPM – Build



## 3.1 Membuat instrument pengumpulan data

- 3.1.1 Menggunakan kembali atau membuat instrumen pengumpulan data baru sesuai dengan yang telah dirancang di fase sebelumnya
- 3.1.2 Untuk instrumen baru, mengujicoba instrumen pengumpulan data yang telah dibuat
- 3.1.3 Menggunakan kembali atau menyusun buku pedoman untuk instrumen baru

## 3.2 Membangun komponen pengolahan & analisis

- 3.2.1 Menggunakan kembali/membuat program untuk coding, editing, dan validasi
- 3.2.2 Menggunakan kembali/membuat program untuk imputasi data
- 3.2.3 Menggunakan kembali/membuat program untuk estimasi data
- 3.2.4 Menggunakan kembali/membuat program utk integrasi data dari beragam sumber
- 3.2.5 Menggunakan kembali/membuat program untuk agregasi data dan menjamin kerahasiaan data

## 3.3 Membangun komponen diseminasi

- 3.3.1 Menggunakan kembali atau membuat rancangan konten diseminasi
- 3.3.2 Menggunakan kembali atau membuat aturan/mechanisme diseminasi
- 3.3.3 Menggunakan kembali atau menyusun materi informasi sebelum pendataan
- 3.3.4 Menggunakan kembali atau menyiapkan syarat/aturan penggunaan data
- 3.3.5 Menggunakan kembali atau menyiapkan rencana rilis data
- 3.3.6 Menggunakan kembali atau membangun panduan bagi pengguna data

## 3.4 Menyusun alur kerja sesuai rancangan

- 3.4.1 Konfirmasi mengenai tanggung jawab para pihak terkait dalam alur kerja
- 3.4.2 Melakukan konfirmasi terhadap alur kerja yang telah dibuat
- 3.4.3 Meresmikan alur kerja dan pihak-pihak terkait, termasuk tanggung jawabnya

## 3.5 Melakukan ujicoba sistem dan instrumen

- 3.5.1 Ujicoba pada alur sistem/aplikasi/db yg akan digunakan dlm proses produksi statistik
- 3.5.2 Ujicoba pada sistem/aplikasi/db yg digunakan selama proses produksi statistik
- 3.5.3 Finalisasi alur sistem/aplikasi/db yg akan digunakan dalam proses produksi statistik

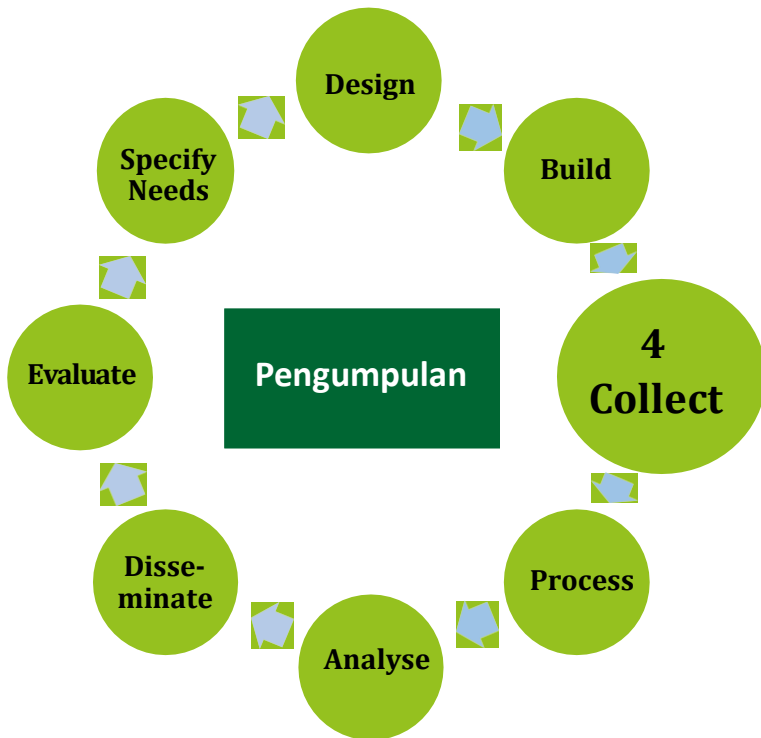
## 3.6 Melakukan ujicoba proses bisnis statistik

- 3.6.1 Melakukan persiapan ujicoba lapangan
- 3.6.2 Melakukan ujicoba lapangan terhadap instrumen pengumpulan data
- 3.6.3 Melakukan ujicoba lapangan terhadap sistem/aplikasi untuk pengolahan dan analisis
- 3.6.4 Finalisasi instrumen pengumpulan data & sistem/aplikasi yg akan digunakan

## 3.7 Finalisasi sistem

- 3.7.1 Melakukan pelatihan pada pegawai yg akan terlibat dlm proses produksi statistik
- 3.7.2 Memastikan seluruh komponen telah siap digunakan

# TAHAPAN GSBPM – Collect



## 4.1 Menyiapkan kerangka sampel dan pemilihan sampel

- 4.1.1 Menyiapkan kerangka sampel
- 4.1.2 Melakukan penarikan sampel

## 4.2 Menyiapkan kegiatan pengumpulan data (pelatihan petugas)

- 4.2.1 Menyiapkan petugas pendataan
- 4.2.2 Melatih petugas pendataan
- 4.2.3 Menyiapkan sumberdaya dan instrumen pengumpulan data sesuai rancangan
- 4.2.4 Menyiapkan sumberdaya untuk melakukan penjaminan kualitas
- 4.2.5 Menyiapkan protokol manajemen data

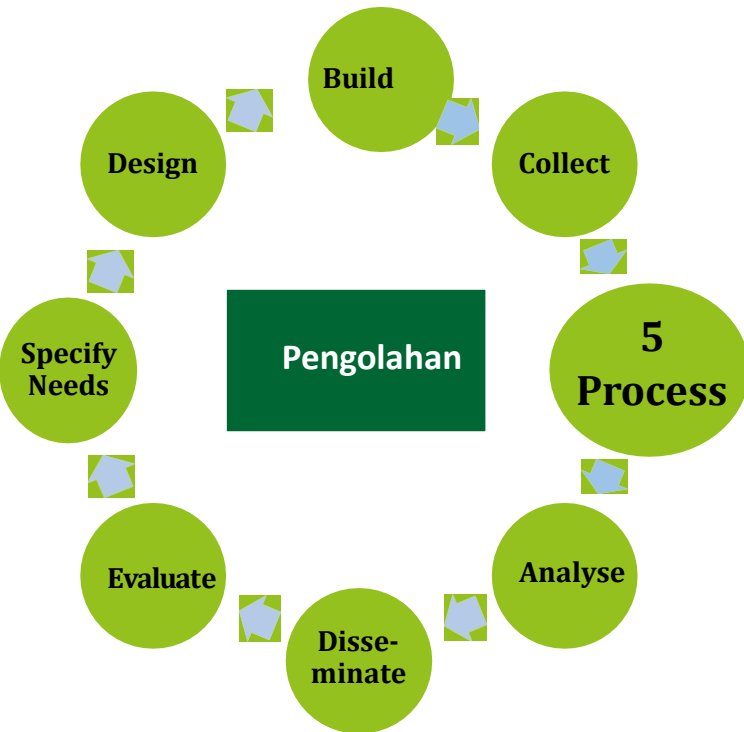
## 4.3 Melaksanakan pengumpulan data

- 4.3.1 Sosialisasi mengenai kegiatan pengumpulan data yang akan dilaksanakan
- 4.3.2 Mengumpulkan data
- 4.3.3 Melakukan monitoring dan menyusun laporan progres pengumpulan data
- 4.3.4 Melakukan tindak lanjut terhadap kasus non-respon

## 4.4 Finalisasi kegiatan pengumpulan data

- 4.4.1 Melakukan entri/perekaman data
- 4.4.2 Menganalisis metadata dan paradata yang terkait pengumpulan data
- 4.4.3 Mendapatkan persetujuan untuk meneruskan data mentah ke tahap pengolahan
- 4.4.4 Mengarsipkan instrumen pengumpulan data

# TAHAPAN GSBPM – Process



## 5.1 Melakukan integrasi data

- 5.1.1 Mengintegrasikan data
- 5.1.2 Melakukan anonimisasi data

## 5.2 Melakukan coding dan klasifikasi data

- 5.2.1 Melakukan coding dan klasifikasi data
- 5.2.2 Melakukan verifikasi/pemeriksaan terhadap coding & klasifikasi yang telah dilakukan
- 5.2.3 Menerjemahkan data ke dalam konsep SNA (System of National Accounts)

## 5.3 Melakukan revidasi dan validasi data

- 5.3.1 Melakukan validasi data
- 5.3.2 Menyusun laporan tentang data error

## 5.4 Melakukan penyuntingan & imputasi

- 5.4.1 Melakukan edit/perbaikan data
- 5.4.2 Melakukan imputasi data
- 5.4.3 Mendapatkan persetujuan terhadap perbaikan & imputasi data yg telah dilakukan

## 5.5 Menghitung variabel turunan

- 5.5.1 Menghitung variabel turunan

## 5.6 Menghitung penimbang (weight)

- 5.6.1 Menghitung penimbang
- 5.6.2 Mendapatkan tolok ukur eksternal dan melakukan estimasi kalibrasi

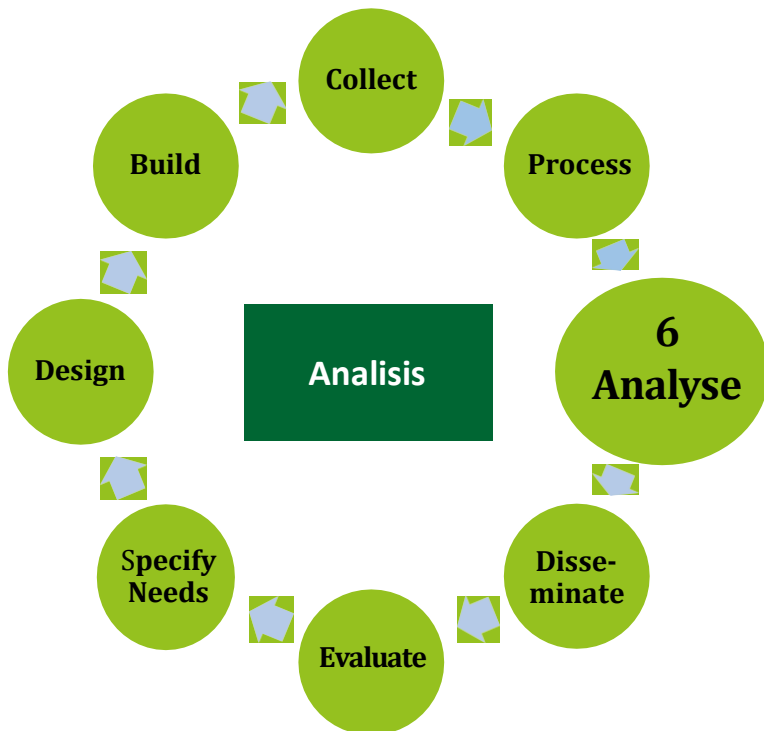
## 5.7 Menghitung data agregat

- 5.7.1 Menggunakan penimbang yang telah ditetapkan
- 5.7.2 Menghitung data agregat
- 5.7.3 Menyusun data set turunan untuk kebutuhan analisis khusus
- 5.7.4 Menghitung sampling error
- 5.7.5 Melakukan estimasi untuk neraca nasional
- 5.7.6 Melakukan rekonsiliasi neraca nasional dan regional

## 5.8 Melakukan finalisasi data

- 5.8.1 Menyiapkan data untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya
- 5.8.2 Menyerahkan data final untuk digunakan di tahap analisis

# TAHAPAN GSBPM – Analyse



## 6.1 Menyiapkan draft ouput statistik

- 6.1.1 Menyusun draft output statistik
- 6.1.2 Menghitung indeks, data series musiman, dan agregat lainnya

## 6.2 Melakukan validasi ouput statistik

- 6.2.1 Melakukan validasi kualitas data
- 6.2.2 Melakukan macro editing

## 6.3 Melakukan interpretasi ouput statistik

- 6.3.1 Melakukan analisis deskriptif
- 6.3.2 Melakukan in-depth analysis
- 6.3.3 Melakukan analisis khusus

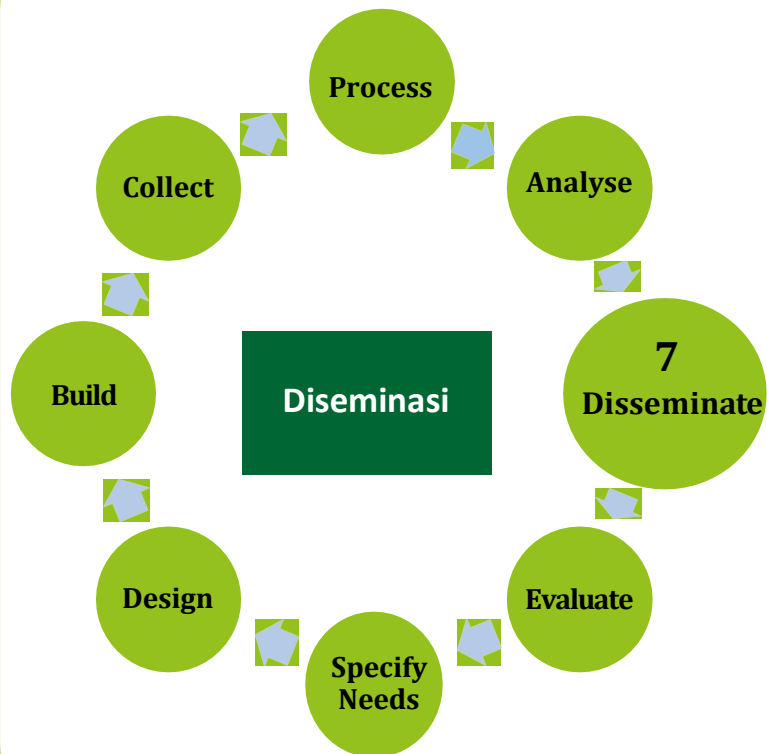
## 6.4 Menerapkan *Disclosure Control*

- 6.4.1 Melakukan analisis pada output statistik yang berpotensi menimbulkan disclosure
- 6.4.2 Melakukan disclosure control untuk menjamin kerahasiaan data individu

## 6.5 Finalisasi output statistik

- 6.5.1 Melakukan pengecekan final terhadap output statistik
- 6.5.2 Menyiapkan laporan analisis output dan draft publikasi/materi diseminasi
- 6.5.3 Melakukan konsultasi/diskusi dengan pengguna, peneliti, dan memfinalisasi analisis output statistik
- 6.5.4 Menyetujui output statistik untuk dirilis

# TAHAPAN GSBPM – Disseminate



## 7.1 Memutakhirkan sistem/aplikasi/database

- 7.1.1 Memformat data dan metadata agar dapat digunakan dalam sistem/aplikasi/database
- 7.1.2 Mengecek link antara data dan metadata (untuk memastikan bahwa tiap data terhubung dengan metadata yang sesuai)
- 7.1.3 Melakukan pengecekan final dan mengunggah data ke database

## 7.2 Menghasilkan produk diseminasi

- 7.2.1 Menyiapkan produk diseminasi untuk beragam kanal diseminasi
- 7.2.2 Mendapatkan persetujuan terhadap produk diseminasi yang telah dibuat

## 7.3 Manajemen rilis produk diseminasi

- 7.3.1 Menyelenggarakan rilis
- 7.3.2 Mengelola kritik dan respon negatif terhadap output statistik yang dirilis

## 7.4 Mempromosikan produk diseminasi

- 7.4.1 Menetapkan strategi sosialisasi produk diseminasi
- 7.4.2 Menyiapkan materi, layanan, ataupun event utk promosi produk diseminasi
- 7.4.3 Melakukan sosialisasi produk diseminasi sesuai strategi yang telah ditetapkan

## 7.5 Manajemen *user support*

- 7.5.1 Mencatat pertanyaan, permintaan, dan respon pengguna
- 7.5.2 Melakukan reviu terhadap pertanyaan dan permintaan pengguna
- 7.5.3 Menindaklanjuti pertanyaan, permintaan, dan respon pengguna



# TAHAPAN GSBPM – Evaluate





BADAN PUSAT STATISTIK

ST2023  
SENSUS PERTANIAN



*Terima Kasih!*  
[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

